BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi ini, terlihat jelas bahwa persaingan kualitas sumber daya manusia sangat efektif dalam meningkatkan kekuatan persaingan itu sendiri. Tugas seseorang adalah melaksanakan kebijakan dan prosedur dalam suatu organisasi yang mampu menciptakan organisasi yang kokoh atau baik, maksudnya dalam dunia pendidikan pengaruh pendidikan terhadap prestasi nasional merupakan hal yang penting, tujuannya adalah kekuatan manusia. Pendidikan adalah suatu kegiatan yang terencana secara cermat untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan kemampuannya agar mempunyai jiwa/keagamaan yang kuat, daya pribadi, pengetahuan, etika, dan keterampilan tinggi yang diperlukannya bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Permasalahan sumber daya manusia dalam sekolah menuntut untuk diperhatikan. Kinerja guru yang sudah baik perlu terus dijaga dan ditingkatkan agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif. Guru memiliki peran penting sebagai pembimbing, motivator, dan teladan bagi siswa, sehingga kualitas mereka harus selalu ditingkatkan. Evaluasi kinerja guru bukanlah suatu beban, tetapi upaya untuk memastikan bahwa guru tetap profesional dan mampu memberikan pendidikan yang berkualitas sesuai dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, penelitian ini menguji faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja guru.

Kinerja adalah hasil kerja yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Ada tiga faktor utama yang berpengaruh pada kinerja yaitu individu (kemampuan bekerja), usaha kerja (keinginan untuk bekerja) dan dukungan organisasional (kesempatan

untuk bekerja) menurut (Sutedjo & Mangkunegara, 2018). Kinerja guru adalah suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan guru dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya di sekolah selama melakukan aktivitas pembelajaran dan dapat memberikan dorongan serta pengaruh kepada peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dan berjalan dengan baik serta sesuai dengan yang diharapkan, yang ditunjukkan dalam penampilan, perbuatan, dan prestasi kerjanya menurut (Muspawi, 2021). Keberhasilan suatu pendidikan sangat dipengaruhi oleh kinerja guru secara professional.

Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs N) 6 Kebumen merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah pertama berbasis agama Islam yang terakreditasi A yang beralamatkan di Jl. Petanahan Puring No. 207, Juru Tengah, Kaleng, Kec. Puring, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah 54383. Memiliki visi yaitu mewujudkan insan yang religius, cerdas, dan terampil. MTs N 6 Kebumen telah menjadi salah satu pilar penting dalam menyediakan pendidikan berkualitas bagi masyarakat sekitar. Berdasarkan hasil wawancara dengan waka MTs N 6 Kebumen bahwa seluruh guru di MTs N 6 Kebumen berjumlah 47 guru. Diketahui bahwa guru di MTs N 6 Kebumen memiliki kinerja yang baik, karena adanya penilaian kinerja terhadap para guru yaitu SKP (sasaran kinerja pegawai). Dalam kegiatan belajar mengajar di kelas para guru mampu melaksanakan tugas dengan efektif seperti memberikan materi dengan baik, serta menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif bagi siswa. Dari segi administrasi para guru memiliki kinerja yang baik seperti tercermin dari pemenuhan dokumen dan administrasi yang sesuai dengan standar yang ditetapkan sekolah. Selain itu, para guru secara rutin mengikuti program pengembangan diri melalui seminar dan workshop setiap tiga bulan sekali, yang bertujuan meningkatkan kualitas pengajaran serta kemampuan profesional para guru di lingkungan pendidikan. Berikut SKP (sasaran kinerja pegawai) MTs N 6 Kebumen:

Tabel I-I
Data SKP (Sasaran Kinerja Pegawai)

Tahun	Capaian Kinerja Organisasi	Predikat Kinerja Pegawai
2023	Baik	Baik
2022	Baik	Baik
2021	Baik	Baik

Sumber : Data MTs N 6 Kebumen

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas mengenai SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) dijelaskan bahwa para guru MTs N 6 Kebumen dari tahun 2021 sampai tahun 2023 memiliki capaian kinerja organisasi dan predikat kinerja pegawai yang baik dari tahun ke tahun. Capaian kinerja organisasi atau rencana hasil kerja yang meliputi Tersusun dan terlaksananya Program Perencanaan proses pembelajaran (kaldik, program tahunan, program semester, rincian minggu efektif, analissi SK/KD, silabus/ATP, RPP/modul ajar, KKM). Laporan program tugas tambahan sebagai wakil kepala Kurikulum. Tersusun dan terlaksananya laporan pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar (jadwal mengajar, daftar hadir dan jurnal guru). Tersusunnya dokumen Kurikulum Operasional Madrasah. Tersusun dan terlaksananya laporan evaluasi kegiatan proses belajar mengajar (analisis soal, analisis jawaban siswa, penilaian formatif dan penilaian sumatif, supervisi akademik). Tersusun dan terlaksananya laporan pengembangan keprofesian berkelanjutan (pengembangan diri) sudah baik semua. Terkait predikat kinerja pegawai dijelaskan bahwa capaian kinerja organisasi atau rencana hasil kerja dengan realisasi SKP atau hasil pencapaian target yang tercapai saat mengisi SKP dan hasilnya sama atau sesuai dengan yang sudah di tentukan, maka predikat kinerja pegawai hasilnya Baik.

Faktor yang dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja dalam sekolah diantaranya adalah Kepemimpinan Islami. Berdasarkan penelitian terdahulu menurut (Ilhami et al., 2022) bahwa gaya kepemimpinan memiliki pengaruh yang

signifikan terhadap kinerja guru. Dalam perspektif Islam, kepemimpinan adalah kepercayaan atau amanah yang melibatkan kontrak psikologis antara pemimpin dan pengikutnya melakukan perbuatan baik. Kepemimpinan adalah kemampuan menggunakan berbagai bentuk kekuasaan untuk mempengaruhi tingkah laku pengikut dengan berbagai cara. Artinya, seorang pemimpin tidak hanya mampu menyuruh bawahannya untuk mengerjakan sesuatu, tetapi juga dapat mempengaruhinya untuk mengikuti petunjuk dan instruksinya. Kepemimpinan menggabungkan tiga aspek pertama dan mengakui bahwa kepemimpinan adalah mengenai nilai menurut (Yusuf, 2014). Kepemimpinan Islami dipilih sebagai telaah kajian ini sebab dianggap sebagai kepemimpinan yang secara aktif melibatkan bawahan atau umat dalam penetapan tujuan dengan menggunakan teknik-teknik manajemen partisipatif. Kepemimpinan Islami, merupakan model kepemimpinan yang memiliki nilai-nilai transendental, yang berpijak pada Al-Quran dan As-Sunnah menurut (Shalihah, 2015). Kepemimpinan Islam adalah kemampuan individu untuk mempengaruhi seseorang agar mau melakukan aktivitas dengan karakteristik pribadi yang dekat dengan prinsip Islam, Sehingga kewenangan yang dimilikinya akan memiliki efek lanjutan dari bawahan/staf menurut (Subhan, 2008).

Berdasarkan hasil observasi dengan waka MTs N 6 Kebumen, adapun fenomena terkait kepemimpinan islami di MTs N 6 Kebumen yaitu kepemimpinan di MTs N 6 Kebumen menerapkan dengan menekankan keteladanan dalam berperilaku baik dan penguatan nilai-nilai positif. Kepala madrasah beserta jajarannya memberikan contoh langsung kepada guru dan siswa tentang sikap dan tindakan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islami. Tindakan yang tidak sesuai dengan aturan dan etika yang berlaku akan dikenakan sanksi sebagai bentuk disiplin untuk menjaga lingkungan sekolah yang kondusif. Selain itu, rutin diadakan rapat dinas pada periode tertentu sebagai sarana koordinasi dan evaluasi.

Dalam rapat ini dibahas secara terperinci mengenai perintah-perintah yang harus di laksanakan dan sesuatu yang seharusnya tidak dilakukan oleh seluruh staf dan para guru.

Faktor selanjutnya yang berpengaruh terhadap kinerja guru adalah Budaya Organisasi islam. Berdasarkan penelitian terdahulu menurut (Ariani, 2024) bahwa budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Budaya organisasi islam adalah nilai, pemikiran dan simbol berdasarkan islam yang mempengaruhi perilaku norma, sikap, iman dan kebiasaan seseorang di beberapa bidang kehidupan menurut (Sumarman, 2003). Budaya organisasi Islami adalah suatu sistem nilai dan kepercayaan yang dianut bersama, yang berinteraksi dengan individu-individu di dalam organisasi, struktur organisasi, dan sistem pengawasan, yang didasarkan pada nilai-nilai atau prinsip-prinsip ajaran Islam menurut (Yasir et al., 2022). Budaya organisasi Islami didasarkan pada tiga konsep fundamental, yaitu tauhid (keimanan kepada Allah), khilafah (kepemimpinan), dan a'dalah (keadilan). Konsep-konsep ini menjadi landasan dalam membentuk budaya kerja Islami dalam organisasi menurut (Yuni & Azizah, 2022).

Berdasarkan hasil observasi dengan waka MTs N 6 Kebumen, adapun fenomena terkait budaya organisasi islam di MTs N 6 Kebumen yaitu budaya organisasi di madrasah ini sangat kental dengan nilai-nilai Islam, setiap awal rapat selalu diawali dengan tausiyah atau kultum yang tidak hanya menjadi pengantar kegiatan tetapi juga berfungsi sebagai pengingat nilai-nilai keagamaan yang relevan dalam kehidupan sehari-hari. Para guru menerapkan 3S (Senyum, Sapa, Salam), dalam pengambilan keputusan, para guru dan staf di lingkungan madrasah mengutamakan musyawarah sebagai metode utama. Pendekatan ini mencerminkan prinsip-prinsip demokrasi dalam Islam, seperti keadilan dan kebebasan berpendapat, di mana setiap orang diberi kesempatan untuk menyampaikan pandangannya secara adil. Selain itu, terdapat perhatian yang

serius terhadap pembinaan akhlak mulia yang menjadi perhatian utama bagi seluruh warga madrasah, baik di kalangan siswa maupun guru. Hal ini menunjukkan bahwa MTs N 6 Kebumen menempatkan nilai-nilai akhlak sebagai fondasi utama dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang berkarakter Islami dan mendukung pembentukan pribadi yang beretika bagi seluruh warganya.

Faktor selanjutnya yang berpengaruh terhadap kinerja guru yaitu Motivasi. Berdasarkan penelitian terdahulu menurut (Hamsal et al., 2023) bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap kinerja guru dan dengan adanya penelitian ini guru diharapkan dapat meningkatkan semangat bekerja yang gigih dalam mengajar sebagai penunjang keberhasilan siswa. Motivasi berasal dari bahasa Latin, *Movere* yang berarti dorongan atau daya penggerak. Banyak ahli yang sudah mengemukakan pengertian motivasi dengan berbagai sudut pandang mereka masing-masing, namun intinya sama sebagai suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang kedalam bentuk aktifitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar baik bagi guru maupun siswa. Bagi guru mengetahui motivasi belajar dari siswa sangat diperlukan guna memelihara dan meningkatkan semangat belajar siswa. Bagi siswa motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga siswa terdorong untuk melakukan perbuatan belajar menurut (Fahrudin & Ulfah, 2023). Motivasi adalah suatu kondisi atau status internal (kadang-kadang diartikan sebagai kebutuhan, keinginan, atau hasrat) yang mengarahkan perilaku seseorang untuk aktif bertindak dalam rangka mencapai suatu tujuan menurut (Huitt, W., 2001). Motivasi yaitu sebuah sesuatu perubahan tenaga pada dalam diri sendiri atau diri pribadi seseorang yang dimulai dengan tanda adanya dorongan dan reaksi usaha guna untuk mencapai dalam tujuan untuk memenuhi seluruh kebutuhannya menurut (Husna & Prasetya, 2024). Motivasi adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk

mencapai suatu tujuan tertentu Motivasi adalah suatu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu, oleh karena itu sering diartikan pula sebagai faktor pendorong perilaku seseorang menurut (Lazuardi & Harahap, 2024).

Berdasarkan hasil observasi dengan waka MTs N 6 Kebumen, adapun fenomena terkait Motivasi di MTs N 6 Kebumen yaitu motivasi para guru di sana tampak didasari oleh niat ibadah dan ketulusan untuk mendidik siswa dengan sepenuh hati. Guru-guru tersebut memiliki dorongan kuat untuk menjaga adab dan akhlak yang baik, baik saat mengajar maupun dalam berinteraksi dengan siswa serta sesama rekan kerja. Mereka menjalankan tugas dengan penuh semangat, menekankan keikhlasan yang tinggi dalam setiap tindakan dan tanggung jawab mereka di lingkungan sekolah.

Berdasarkan fenomena yang terjadi dan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kebumen dengan judul penelitian **“Pengaruh Kepemimpinan Islami, Budaya Organisasi Islam Terhadap Kinerja Guru Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kebumen”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian menyatakan permasalahan dan fenomena penelitian ini adalah para guru MTs N 6 Kebumen memiliki kinerja yang baik, karena adanya penilaian kinerja terhadap para guru yaitu SKP (sasaran kinerja pegawai). Dalam kegiatan belajar mengajar di kelas para guru mampu melaksanakan tugas dengan efektif seperti memberikan materi dengan baik, serta menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif bagi siswa. Dari segi administrasi para guru memiliki kinerja yang baik seperti tercermin dari pemenuhan dokumen dan administrasi yang sesuai dengan standar yang ditetapkan sekolah. Selain itu, para guru secara rutin mengikuti program pengembangan diri

melalui seminar dan workshop setiap tiga bulan sekali, yang bertujuan meningkatkan kualitas pengajaran serta kemampuan profesional para guru di lingkungan pendidikan. Kepemimpinan islami di MTs N 6 Kebumen diterapkan dengan menekankan keteladanan dan penguatan nilai Islami. Kepala madrasah memberi contoh perilaku sesuai prinsip Islam kepada guru dan siswa, sementara pelanggaran terhadap aturan-aturan yang telah ditetapkan akan dikenakan sanksi untuk menjaga lingkungan sekolah yang kondusif. Rapat dinas rutin diadakan sebagai sarana evaluasi dan penyampaian arahan dan dimulai dengan tausiyah yang mengingatkan nilai-nilai keagamaan. Budaya organisasi di madrasah ini kuat dengan nilai-nilai Islam, terlihat dari penerapan 3S (Senyum, Sapa, Salam) dan musyawarah dalam pengambilan keputusan yang mencerminkan prinsip keadilan dan kebebasan berpendapat. Guru-guru di MTs N 6 Kebumen bekerja dengan motivasi tinggi berdasarkan niat ibadah, menjaga adab dan akhlak baik, serta menunjukkan keikhlasan dan semangat dalam mendidik siswa.

Berdasarkan permasalahan dan fenomena penelitian yang telah dikemukakan, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah kepemimpinan islami berpengaruh terhadap motivasi Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kebumen?
2. Apakah budaya organisasi islam berpengaruh terhadap motivasi Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kebumen?
3. Apakah kepemimpinan islami berpengaruh terhadap kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kebumen?
4. Apakah budaya organisasi islam berpengaruh terhadap kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kebumen?
5. Apakah motivasi berpengaruh terhadap kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kebumen?

6. Apakah motivasi memediasi pengaruh kepemimpinan islami terhadap kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kebumen?
7. Apakah motivasi memediasi pengaruh budaya organisasi islam terhadap kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kebumen?

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka masalah yang akan dibatasi yaitu pengaruh kepemimpinan islami, budaya organisasi islam terhadap kinerja guru dengan motivasi sebagai variabel intervening di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kebumen.

1. Kinerja Guru

Kinerja guru adalah suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan guru dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya di sekolah selama melakukan aktivitas pembelajaran dan dapat memberikan dorongan serta pengaruh kepada peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dan berjalan dengan baik serta sesuai dengan yang diharapkan, yang ditunjukkan dalam penampilan, perbuatan, dan prestasi kerjanya menurut (Muspawi, 2021).

Berikut indikator-indikator kinerja guru menurut (Utari & Rasto, 2019):

- a. Kualitas Kerja
- b. Ketepatan Kerja
- c. Inisiatif Dalam Kerja
- d. Kemampuan Kerja
- e. Komunikasi

2. Motivasi

Motivasi yaitu sebuah sesuatu perubahan tenaga pada dalam diri sendiri atau diri pribadi seseorang yang dimulai dengan tanda adanya dorongan dan

reaksi usaha guna untuk mencapai dalam tujuan untuk memenuhi seluruh kebutuhannya menurut (Husna & Prasetya, 2024)

Berikut indikator-indikator motivasi menurut (Mangkunegara, 2017):

- a. Kerja Keras
- b. Orientasi masa depan
- c. Tingkat cita-cita yang tinggi
- d. Orientasi tugas dan keseriusan tugas
- e. Usaha untuk maju
- f. Ketekunan bekerja
- g. Hubungan dengan rekan kerja
- h. Pemanfaatan Waktu.

3. Kepemimpinan Islami

Kepemimpinan Islami, merupakan model kepemimpinan yang memiliki nilai-nilai transendental, yang berpijak pada Al-Quran dan As-Sunnah menurut (Shalihah, 2015).

Berikut indikator-indikator kepemimpinan islam berdasarkan sifat utama Rasulullah SAW menurut (Fahrullah, 2018):

- a. Siddiq
- b. Amanah
- c. Fathonah
- d. Tabligh

4. Budaya Organisasi Islam

Budaya organisasi Islami adalah suatu sistem nilai dan kepercayaan yang dianut bersama, yang berinteraksi dengan individu-individu di dalam organisasi, struktur organisasi, dan sistem pengawasan, yang didasarkan pada nilai-nilai atau prinsip-prinsip ajaran Islam menurut (Yasir et al., 2022)

Berikut indikator-indikator budaya organisasi islam yang didapat dari nilai-nilai organisasi dalam Al quran menurut (Muchlis M. Hanafi, 2012):

- a. Komitmen dalam perjanjian kerja.
- b. Profesional dalam bekerja.
- c. Amanah dan bertanggungjawab
- d. Loyalitas dalam bekerja.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan islami terhadap motivasi Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kebumen.
2. Untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi islam terhadap motivasi Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kebumen.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan islami terhadap kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kebumen.
4. Untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi islam terhadap kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kebumen.
5. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kebumen.
6. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan islami terhadap kinerja Guru dengan motivasi sebagai pemediasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kebumen.
7. Untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi islam terhadap kinerja Guru dengan motivasi sebagai pemediasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kebumen.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi para akademisi

Penelitian ini dapat menambah referensi bacaan mengenai sumber daya manusia yang dapat berguna bagi ilmu pengetahuan tentang pengaruh Kepemimpinan Islami, Budaya Organisasi Islam terhadap Kinerja guru dengan Motivasi sebagai variabel intervening.

b. Bagi peneliti lain

Penelitian ini dapat dijadikan referensi, masukan atau informasi dan sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian pada objek yang sama pada masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penelitan

Dengan penelitian ini, diharapkan mampu menerapkan, menambah wawasan, pengetahuan, dan pemahaman peneliti dibidang Sumber Daya Manusia (SDM) khususnya mengenai Kepemimpinan Islami, Budaya Organisasi Islam terhadap Kinerja guru dengan Motivasi sebagai variabel intervening dalam suatu organisasi baik secara teoritis maupun aplikasinya.

b. Bagi Organisasi

Dengan penelitian ini, diharapkan memberi tambahan informasi dan masukan yang bermanfaat bagi organisasi dalam meningkatkan kinerja guru.